

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan demikian:

1. Variabel X_1 (fee audit) berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Artinya bahwa fee audit yang diberikan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mengikat auditor agar senantiasa bekerja profesional dan sesuai dengan timeline dan deadline yang telah di berikan sehingga mempengaruhi panjang atau pendeknya audit delay.
2. Variabel X_2 (opini audit) berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian akan mengajukan laporan keuangan mereka lebih cepat dan mengurangi penundaan audit.
3. Variabel X_3 (ukuran KAP) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Artinya, perusahaan yang menggunakan auditor yang berafiliasi dengan big four belum tentu mempersingkat audit delay karena baik KAP yang berafiliasi dengan big four maupun yang tidak berafiliasi mengacu pada standar yang sama sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta semua KAP akan berusaha untuk menjaga reputasinya dengan menunjukkan profesionalisme yang tinggi dengan menjalankan audit sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
4. Variabel X_4 (audit tenure) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. lamanya tahun perikatan yang terjadi diantara auditor dan auditee tidak memberikan pengaruh terhadap audit delay, walaupun auditor melakukan audit pada auditee yang sama di tahun-tahun berikutnya, kondisi perusahaan antara tahun yang satu dengan tahun lainnya pasti tidak akan sama, sehingga waktu penyelesaian audit yang dibutuhkan oleh auditor mungkin dipengaruhi oleh kondisi perusahaan tersebut.
5. Variabel X_5 (perubahan auditor) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Pergantian auditor dapat terjadi jauh sebelum hubungan

perusahaan dengan auditor sebelumnya berakhir, sehingga auditor baru dapat mengembangkan rencana audit yang memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit sejak awal, tanpa mengorbankan proses audit. Demikian pula dengan perusahaan yang tidak mengganti auditor belum tentu mendapatkan audit delay yang lebih rendah, karena keadaan perusahaan pasti akan berbeda dari tahun ke tahun, sehingga waktu penyelesaian audit yang dibutuhkan oleh auditor dapat dipengaruhi oleh keadaan perusahaan tersebut.

6. Variabel fee audit, opini audit, ukuran kap, audit tenure dan pergantian auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

1.2 Keterbatasan

1. Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI saja.
2. Periode pengamatan terbatas hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2021.
3. Studi ini hanya terfokus pada lima variabel independen : biaya audit, opini audit, ukuran KAP, audit tenur, dan pergantian auditor. sehingga masih banyak variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti mengenai pengaruhnya terhadap audit delay.

1.3 Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan dalam penunjukan penugasan audit kepada kantor akuntan public dilakukan jauh sebelum berakhirnya tahun buku fiskal. Hal ini memungkinkan auditor untuk mengelola jadwal mereka secara efektif dan memastikan penerbitan laporan keuangan yang diaudit tepat waktu.
2. Bagi auditor sebaiknya dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga auditor dapat

mengeluarkan laporan keuangan auditan sesuai dengan standar yang berlaku dan tepat pada waktunya.

3. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk lebih memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada perusahaan dalam indeks LQ45. Selain itu, disarankan untuk mengganti variabel independen yang tidak mempengaruhi audit delay dalam penelitian ini dengan variabel independen baru yang berpengaruh, dan peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode observasi.